



Strategi Pembelajaran Khat Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTS Muhammadiyah Bontorita Takalar

Nurrahmi Usman^{1*}

Universitas Muhammadiyah Makassar

email: nurrahmyy07@gmail.com

Abdillah²

Universitas Muhammadiyah Makassar

abdillah@unismuh.ac.id

Muhammad Rhadi Almardhy³

Universitas Muhammadiyah Makassar

el.mardhy@unismuh.ac.id

*Korespondensi: email: nurrahmyy07@gmail.com

Abstrak

History Artikel:
Diterima 1 Oktober 2025
Direvisi 5 Oktober 2025
Diterima 10 Oktober 2025
Tersedia online 17 Oktober 2025

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan Strategi pembelajaran Khat untuk meningkatkan kreativitas menulis Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Strategi pembelajaran Khat untuk meningkatkan kreativitas menulis Al-Qur'an pada siswa di MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan pendekatan penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan praktik pengajaran dengan diantaranya; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada siklus 1 dan siklus 2. Dengan bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam pelajaran, menyusun tindakan, perbaikan, menerapkannya, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) strategi pembelajaran khat menghasilkan peningkatan pada Pre-Test dan Post-Test dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dengan skor awal siswa pada siklus 1 rata-rata 50-60 dan pada siklus ke II dengan nilai 75-90. Dapat diketahui bahwa terjadi perbandingan peningkatan 30 % ini menandakan bahwa terjadi efektivitas setelah diterapkan strategi pembelajaran khat untuk meningkatkan kreativitas menulis Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar dengan pendekatan CAR (Classroom Action Research). 2) Faktor Pendukung pembelajaran khat yaitu: Dukungan pelajaran, dukungan kepala madrasah, guru pengampuh, staff guru. Faktor Penghambat yaitu: Sarana dan prasana, pengenalan huruf, lingkungan kurang mendukung, dan kepercayaan diri siswa yang kurang.

Kata kunci:

Strategi Pembelajaran, Khat dan Menulis Al-Qur'an.

Pendahuluan/ مقدمة

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang *Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Selain itu, pada Pasal 2

ayat (2) dijelaskan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang mengacu pada karakteristik peserta didik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) (Kemendikbud, 2014). Berdasarkan regulasi tersebut, strategi pembelajaran menjadi unsur penting dalam proses pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Istilah strategi dalam konteks pendidikan diadaptasi dari dunia kemiliteran, yang berarti cara paling efektif untuk memenangkan suatu tujuan (Sanjaya, 2013). Oleh karena itu, strategi pembelajaran dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar seni kaligrafi (khat) sebagai teknik tertentu untuk menyampaikan pengajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran merupakan suatu proses penerimaan dan pengolahan pengetahuan secara efektif, yang salah satunya dapat dilakukan melalui seni kaligrafi atau khat. Pembelajaran khat, yang juga dikenal sebagai seni menulis huruf Arab atau tulisan Al-Qur'an, membutuhkan pendekatan pembelajaran yang sistematis agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar (Nata, 2016). Salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi umat Islam saat ini adalah rendahnya kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyah serta mengaplikasikannya dalam penulisan Al-Qur'an secara tepat, terutama di kalangan generasi muda. Banyak siswa hanya mampu membaca Al-Qur'an, namun belum mampu menulisnya dengan memperhatikan kaidah penulisan Arab yang benar.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar, ditemukan bahwa siswa telah mempelajari bahasa Arab, namun belum mendapatkan pembelajaran khusus tentang penulisan khat. Mereka hanya menulis Al-Qur'an secara umum tanpa mempelajari metode atau kaidah khusus dalam penulisan bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi dengan menerapkan strategi pembelajaran khat agar proses belajar lebih terarah dan mampu meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an siswa. Pembelajaran bahasa Arab sendiri merupakan bagian penting dari tradisi Islam yang berkaitan erat dengan ajaran Al-Qur'an, sehingga penguasaan tulisan Arab menjadi aspek fundamental dalam pembelajaran agama Islam (Husain & Wahid, 2020).

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipilih karena sesuai untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran melalui tindakan reflektif di lingkungan sekolah. Menurut Kemmis dan McTaggart (1988), PTK merupakan penelitian refleksi diri yang dilakukan dalam situasi sosial, termasuk pendidikan, dengan tujuan memperbaiki praktik yang sedang berlangsung. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran khat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis Al-Qur'an siswa.

Dari sisi historis, seni kaligrafi Islam memiliki kedudukan yang istimewa dalam peradaban Islam. Sejak awal perkembangan Islam, kaligrafi digunakan untuk menghias arsitektur masjid dan manuskrip Al-Qur'an. Kaligrafi tidak hanya berfungsi sebagai karya seni, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada Allah melalui keindahan tulisan ayat-ayat suci (Zainuddin, 2019). Husnul Khat (حسن الخط) sendiri merupakan istilah yang digunakan secara khusus untuk menyebut seni tulis indah dalam tradisi Islam. Pada masa awal Islam, istilah *katib* digunakan untuk penulis naskah, kemudian berkembang menjadi *kuttab* dan *warraq* (Rahman, 2017). Di Persia dikenal istilah *Hos Nuvis*, sedangkan di Turki Utsmani dikenal istilah *Ta'liq Nuvis* atau *Surat-Nuvis* untuk para penulis khat tertentu.

Selain sebagai karya estetis, kaligrafi juga mengandung nilai spiritual dan edukatif. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Yusuf ayat 1–2, yang menyatakan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab agar manusia dapat memahaminya. Artinya, penguasaan bahasa dan tulisan Arab merupakan bagian dari upaya memahami dan mendalami makna Al-Qur'an (Departemen Agama RI, 2012). Dengan demikian, melalui pembelajaran khat, siswa tidak hanya berlatih menulis indah, tetapi juga membangun kedekatan spiritual dengan Al-Qur'an dan meningkatkan rasa estetika religius. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik

melakukan penelitian dengan judul: “Strategi Pembelajaran Khat untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar.”

Metode/ منهجية البحث

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yang dikembangkan untuk mencari solusi atas permasalahan nyata yang terjadi di lingkungan pendidikan. Menurut Kemmis dan McTaggart (1988), penelitian tindakan kelas diawali dengan kajian sistematis terhadap masalah yang dihadapi, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, serta refleksi terhadap hasil tindakan tersebut. Refleksi digunakan sebagai dasar untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya. PTK berfokus pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (Suharsimi, 2002), di mana guru berperan ganda sebagai pengajar dan peneliti. Adapun manfaat PTK antara lain meningkatkan kepekaan guru terhadap dinamika pembelajaran di kelas, mengembangkan profesionalisme, memperbaiki proses pembelajaran, serta tidak mengganggu tugas pokok guru karena dilaksanakan di kelasnya sendiri.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: memperbaiki praktik pembelajaran, mengembangkan profesionalisme guru, dan memperbaiki kondisi atau situasi tempat praktik tersebut dilaksanakan. Model PTK yang digunakan mengacu pada model spiral Kurt Lewin yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan rancangan dua siklus (dan siklus ketiga apabila diperlukan), yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar dengan subjek penelitian siswa kelas VII sebanyak 57 orang yang terdiri dari dua kelas. Lokasi ini dipilih karena pembelajaran penulisan Al-Qur'an masih dilakukan secara konvensional tanpa penggunaan metode atau strategi khusus dalam penulisan huruf Arab. Penelitian dilaksanakan antara bulan Juli 2024 hingga pertengahan tahun 2025. Prosedur pelaksanaan tindakan terdiri atas dua siklus, masing-masing mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Jika hasil pada siklus pertama belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua, dan seterusnya hingga tercapai hasil optimal. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes (pre-test dan post-test), catatan lapangan, serta dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur aktivitas dan peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran Khat. Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskriptif, dengan membandingkan hasil belajar antar siklus untuk melihat peningkatan pemahaman dan kreativitas siswa dalam menulis Al-Qur'an.

Indikator keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan peningkatan keaktifan, kreativitas, dan hasil belajar siswa hingga mencapai kategori “baik” pada penilaian post-test. Selain itu, keberhasilan juga dilihat dari keterlibatan guru dan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Khat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek penulisan Al-Qur'an, melalui penerapan strategi pembelajaran Khat yang inovatif dan reflektif.

Hasil / نتائج البحث

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran khat naskhi untuk meningkatkan kreativitas menulis Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis huruf Arab siswa. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Pada

tahap perencanaan, peneliti menyusun strategi pembelajaran dengan memfokuskan pada metode khat naskhi, karena jenis tulisan ini sederhana, mudah dibentuk, dan cocok untuk pemula. Tahapan pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, cara penulisan huruf di atas garis dan yang memotong garis, hingga latihan menulis ayat-ayat pendek Al-Qur'an dengan memperhatikan kerapian dan bentuk huruf yang benar.

Pada siklus I, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah dengan benar dan rapi. Hal ini terlihat dari nilai pre-test dan post-test yang menunjukkan sebagian besar siswa masih berada pada kategori "cukup" dan "kurang". Namun, setelah diberikan pembelajaran tentang harakat, penulisan angka Arab, dan bentuk huruf berdasarkan posisinya dalam kata, kemampuan siswa mulai meningkat meskipun belum signifikan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus II untuk memperkuat hasil pembelajaran dan memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya.

Pada siklus II, pembelajaran difokuskan pada latihan menulis kata (Al-Kalimah) dan penyalinan surah pendek seperti Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nas. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang jelas pada kemampuan siswa dalam menulis huruf dan kata sesuai kaidah khat naskhi. Berdasarkan data evaluasi, jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori "sangat baik" meningkat secara signifikan, sedangkan tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori "kurang". Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran khat naskhi efektif dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa dalam menulis Al-Qur'an.

Selain itu, hasil penelitian juga menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini. Faktor pendukung antara lain dukungan kepala madrasah, semangat siswa, pemahaman dasar huruf hijaiyah, serta metode pembelajaran yang menarik dan aplikatif. Sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana seperti alat tulis khusus khat, kurangnya pengalaman guru dalam mengajarkan penulisan khat, serta rendahnya kepercayaan diri beberapa siswa dalam menulis huruf Arab.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran khat naskhi mampu meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an sekaligus mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis huruf Arab dengan rapi dan sesuai kaidah. Dengan penerapan metode yang tepat dan dukungan lingkungan belajar yang kondusif, siswa dapat menunjukkan perkembangan yang signifikan dari tahap awal hingga akhir pembelajaran.

Diskusi / مناقشتها

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran khat naskhi dalam meningkatkan kreativitas menulis Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis huruf Arab secara benar dan estetik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, baik dalam aspek kerapian tulisan, ketepatan bentuk huruf, maupun pemahaman terhadap kaidah penulisan Arab. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik langsung dengan model khat mampu membangun keterampilan motorik halus siswa sekaligus menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi terhadap penulisan Al-Qur'an.

Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) yang dikemukakan oleh Johnson (2002), bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan pengalaman nyata siswa. Dalam konteks penelitian ini, penerapan strategi khat naskhi memberi kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, bukan hanya memahami teori tentang tulisan Arab. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih bermakna dan mudah diingat oleh siswa.

Temuan ini juga mendukung pendapat Suyanto dan Jihad (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis harus dilakukan secara bertahap mulai dari latihan dasar

hingga tahap menulis teks yang utuh, serta melibatkan unsur visual dan motorik. Pada penelitian ini, guru menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada praktik langsung, mulai dari penulisan huruf hijaiyah tunggal, bentuk sambungan, hingga penyalinan surah pendek, sehingga siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung.

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Hidayah (2020) yang berjudul "*Penerapan Metode Khat Naskhi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Arab di MTs Negeri 1 Yogyakarta*". Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa melalui pembelajaran khat naskhi, siswa menjadi lebih terampil, teliti, dan memiliki motivasi lebih tinggi untuk memperindah tulisannya. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian ini, di mana siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme dalam belajar menulis ayat Al-Qur'an setelah diterapkan strategi khat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati (2022) tentang "*Efektivitas Pembelajaran Kaligrafi terhadap Kemampuan Menulis Arab di MI Al-Falah Malang*" yang menunjukkan bahwa latihan menulis dengan teknik kaligrafi dapat meningkatkan keaktifan, konsentrasi, dan kemampuan spasial siswa dalam menata huruf Arab. Keterampilan ini juga melatih kedisiplinan dan ketekunan siswa, dua hal yang juga tampak meningkat pada siswa MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar setelah mengikuti pembelajaran khat.

Dari segi teori pendidikan Islam, hasil penelitian ini juga sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menekankan bahwa keindahan tulisan (khat) merupakan bagian dari adab dan estetika dalam menulis Al-Qur'an. Dengan menulis Al-Qur'an secara rapi dan indah, siswa tidak hanya melatih keterampilan menulis tetapi juga membentuk rasa hormat terhadap wahyu Allah SWT. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Dengan demikian, pembelajaran khat naskhi tidak hanya berfungsi sebagai sarana teknis untuk meningkatkan keterampilan menulis Arab, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter, ketekunan, serta kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Keberhasilan penerapan strategi ini membuktikan bahwa pembelajaran yang bersifat praktik langsung dan menyenangkan dapat memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan metode ceramah semata. Oleh karena itu, strategi khat naskhi dapat dijadikan salah satu alternatif efektif dalam pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam tingkat menengah.

Kesimpulan/ الخلاصة

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *khat naskhi* pada siswa kelas VII.1 dan VII.2 di MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Sebelum penerapan strategi pembelajaran *khat*, nilai rata-rata hasil belajar siswa berada pada kisaran 50–60. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 75–79. Kemudian pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat lebih optimal dengan rata-rata nilai antara 80–90. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *khat naskhi* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an pada siswa MTs Muhammadiyah Bontorita Takalar, baik dari segi kerapian, ketepatan bentuk huruf, maupun pemahaman terhadap kaidah penulisan huruf Arab.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi proses pembelajaran *khat*. Faktor pendukung antara lain adalah dukungan aktif dari kepala madrasah, semangat belajar siswa yang tinggi, pemahaman dasar siswa terhadap penulisan huruf Arab, serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru secara efektif dan menarik. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk meningkatkan keterampilan

menulisnya. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung seperti alat tulis dan media pembelajaran, serta faktor personal siswa, terutama kebiasaan menulis dari kiri ke kanan dalam bahasa Indonesia yang berbeda dengan arah penulisan bahasa Arab dari kanan ke kiri. Kebiasaan ini membuat sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab dengan baik dan benar. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran khusus dan berkelanjutan dalam penulisan Al-Qur'an agar kemampuan menulis Arab siswa dapat berkembang secara optimal.

Referensi/المصادر والمراجع

- Abdul Majid dan Zayadi Ahmad ,Tadzkiya. 2005. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual, Cet.I. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ainun, Ni'ma Asna. "Penggunaan Seni Kaligrafi Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Kitabah)." *Tifani* 2, no. 1 (2022): 55–60. file:///E:/Referensi%20Jurnal%20&%20skripsi/55-60+Tiffany+-+Hasna+Ainun.pdf
- Aisyah, N., & Firdaus, L. I. N. (2023). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Melalui Pembudayaan Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Tenggarang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(2).
- Akbar, F. (2019). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa Kelas III DI SDN 69 Kabanta Kota Bima. *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 3(1), 30-44.
- Akwan, M. M., & Wati, M. M. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Al-Quran Pada Anak Usia Dini. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 62-72.
- Alfalah, A., Sauri, S., & Al Farisi, M. Z. (2023). Penggunaan Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Khat Kufi Murabba'Foks Indonesia. *Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab*, 20(1), 15-32.
- Amrulloh, A. Y. (2021). Aplikasi "Kitabahku" berbasis Android untuk pembelajaran kitabah khat naskhi. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 5, pp. 565-578).
- Amrulloh, A. Y., & Indrianto, N. (2022). Pengembangan kaligrafi digital berbasis aplikasi android untuk pembelajaran khat araby. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 8(1), 42-54.
- Arifin, B., & Setiawati, S. (2021). Gambaran strategi pembelajaran tahfidz Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4886-4894.
- Asrori, Mohammad. "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Pemerintah." *Madrasah* 6, no. 2 (2016): 26. <https://www.researchgate.net>.
- D.Sirojuddin; Nur Laily Nusroh (2016). Seni kaligrafi islam. Ed.1, Cet. 1.Jakarta; Amzah, 2016.
<file:///F:/Referensi%20Jurnal%20&%20skripsi/Seni%20Kaligrafi%20Islam%20-%20Sirojuddin-1.pdf>
- Daud, A. F. C., Mustapha, N. F., Hajimaming, P., Toklubok, P., & Jabar, M. A. A. (2023). Bagaimanakah Aktiviti Membaca Mempengaruhi Penulisan Bahasa Arab Pelajar?. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(1), 602-609.
- Dedi MUSTOFA ,*Jurnal Pembelajaran Kaligrafi Dasar* :
file:///E:/Referensi%20Jurnal%20&%20skripsi/6.pdf
- Dedi Mustofa. "Pembelajaran Kaligrafi Dasar Untuk Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Dimar Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020): 5–

24.

- Dr. Muhammad Hasan; Septian Nur Ika Trisnawat, Strategi Pembelajaran. Cv Tahta Media Group, Cet 1. IKAPI (216/JTE/2021).
- Fakultas, Dosen, Agama Islam, and Unisda Lamongan. "Dosen Fakultas Agama Islam UNISDA Lamongan 263" (n.d.): 263–284.
- Fuadi, Ahmad, Tasdin Tahrim, M Pd, and Ali Nahrudin Tanal. *Tahta Media Group*, n.d.
- GOOD, GOOLMAN. "済無No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 1, no. April (2019).
- Hijrat, L. A. (2020). Pembelajaran Khat wa Qowa'idul Imla' Mahasiswa UIN Mataram dan Problematikanya. *Al-Islamiyah, Jurnal Pendidikan dan Wawasan Studi Islam*, 2(1), 1-8.
- Huda, A. A. S. B., KHAIRANI, G.P (2023) . Non-Cognitive Diagnostic Assessments of kelas 7, sekolah tarbiyah: Jurnal ilmiah Kependidikan, 12 (2), hal 9
- Husna, R. (2015). Faedah Hadis Pahala Mandi Janabah, Air Sembahyang, Sembah yang Fardu, dan Iq? b-Nya: Suntingan Teks, Analisis Struktur, dan Isi.
- Kawijaya, J. (2023). Penggunaan Artificial Intelligence Markup Language (AIML) Untuk Menganalisa Kesalahan Menulis Bahasa Arab di MTs Bilingual Batu. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(03), 352-362.
- Kemendikbud. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." *Peraturan menteri pendidikan* 53, no. 9(2014):1–11. <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014>.
- Kurniawati, putri. *No Title ال تواصل على طفرة «التواصل ال»*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Vol. 01, 2020.
- Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69-81
- Mahmudah, S. (2022). Efektivitas Pembelajaran Qurma (Qur'ân™ an Massive) Bidang Tahfidz dengan Metode Talaqqi di Madrasah Diniyyah Darussalam Kelurahan Tosaren Kota Kediri. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 4085-4094.
- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021)
- Makrufah, Y. K. (2019). Kitabah Sebagai Media Komunikasi Tulisan. In *International Conference of Students on Arabic Language* (Vol. 3, pp. 585-592).
- Mandalika, M. (2023). Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Bahasa Arab Manhalun Nabighin. *Jurnal Sathar*, 1(1), 1-10.
- Mat, M. Z. A., & Husin, A. J. (2016). Teknik Memegang dan Menggerakkan Pensil Khat Menggunakan Kaedah Carta Pai dalam Kalangan Murid-murid Tahun Enam di Sekolah Rendah. *INSANCITA*, 1(2).
- Maulana, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bumi Aksara.
- Mubarok, M. N. M. (2023). *Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran khat naskhi untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah peserta ekstrakurikuler kaligrafi man 1 malang/Mochamad Navik Mubarok* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

- Muhammad Fauzi & Muhammad Thohir, Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk MeningkatkanMaharahAl-Kitabah:
http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/337/1/Muhammad%20Thohir_Pembelajaran%20Kaligrafi%20Arab%20untuk%20meningkatkan%20maharah%20al-kitabah.pdf.
- Neli Putri & Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang“*Problematika Menulis Bahasa Arab*”. *Jurnal Al-Ta’lim*,Jilid 1,Nomor 2 juli 2021 Hlm.173-179
- Ni’mah, K. (2019). *Khat dalam Menunjang Kemahiran Kitabah Bahasa Arab*. *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 6 (2), 263–284.
- Pradibyo Herdiansyah, Peran Kaligrafer perempuan andalusia dalam peradaban islam ara. (2020). *Jurnal Tifani*. file:///C:/Users/Aspire%20E1-410/Downloads/_61-72+Pradibyo+Herdiansyah.pdf
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuha*, 2(2), 329-341.
- Sadana, Agus, and Pendidikan Karakter. “DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMIS (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ QUR'AN HARUN ASY - SYAFII YOGYAKARTA)” 6 (2023): 678–682.
- Salsabyila, S. N., Putri, T., Marwanda, T. S., Marpaung, M. H. E., & Nasution, S. (2023). Peningkatan Maharatul Kitabah Dengan Pembelajaran Kaligrafi di Pondok Pesantren Modern Darul Arafah Raya Medan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 181-190.
- Syukrie, A. H. (2021) Perkembangan Kaligrafi dan Urgensi Bagi Khazanah Mushaf. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 19 (1),hal 69-102.
- Takdir, T. (2020). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(1), 40-58.
- Trisnawati, N. (2022). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2021/2022.
- Trisnawati, S., Nugroho, A. A., & Sugiyono, T. (2021). Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model flipped classroom dengan media interaktif dalam pembelajaran tema 9 kelas v sekolah dasar. *Jurnal Handayani*, 12, 40-52.
- Wijaya, C., Syahrums, S., & Ananda, R. (2013). Penelitian tindakan kelas: melejitkan kemampuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru.
- Wulandari, P (2024) Perjalanan Ilmu Kaligrafi Dalam Lintasan Sejarah , Shaf : *Jurnal Sejarah, Pemikiran Dan Tasawuf*, 2 (1), hal 1-14
- Zakiah, S. N., Hasan, N., & Sa'adah, F. (2022). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Di Sma It Asy-Syadzili Pakis Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(4), 265-271.